

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dunia perdagangan yang semakin pesat dengan didukung oleh teknologi yang semakin canggih membuat perekonomian semakin kompetitif. Perkembangan dunia perdagangan tersebut ditandai dengan perkembangan sektor industri, sekarang ini Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, juga sedang mengalami pertumbuhan dalam sektor industrinya. Dalam perdagangan bebas, dimana produk mancanegara dapat dengan bebas masuk ke dalam negeri, membuat persaingan bisnis menjadi semakin ketat.

Setiap perusahaan akan berusaha menghasilkan produk yang baik yang dapat bersaing dengan produk sejenis. Untuk dapat bersaing, suatu perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif seperti melakukan diferensiasi produk dan menekan biaya produksi agar produk dapat dijual dengan harga lebih murah. Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif salah satu caranya dengan melakukan efisiensi dan efektifitas pada kegiatan operasinya. Efisiensi dan efektifitas operasi merupakan salah satu tujuan dari adanya pengendalian intern.

Penerapan pengendalian intern yang memadai diperlukan untuk menyediakan informasi yang benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Dengan

adanya pengendalian intern, bukan berarti perusahaan akan mencapai tujuan bisnisnya, pengendalian intern hanya dapat memberikan keyakinan memadai bagi manajemen dan dewan komisaris berkaitan dengan pencapaian tujuan pengendalian intern perusahaan. Aktivitas pembelian merupakan salah satu aktivitas perusahaan yang penting karena menyangkut kelancaran operasi perusahaan dan melibatkan sumber daya yang besar.

PT. TATTO RAMA merupakan salah satu perusahaan *garment* yang berorientasi pada ekspor dan dapat dijadikan salah satu contoh dari perkembangan sebuah perusahaan yang berusaha untuk dapat mengikuti pertumbuhan permintaan pasar. Pada perusahaan ini seringkali terjadi kesalahan dalam pembelian seperti membeli bahan baku dengan harga yang mahal, sehingga produk akhir yang dihasilkan memiliki biaya yang mahal. Pengendalian intern terhadap pembelian dilakukan untuk menekan kesalahan yang terjadi. Pembelian yang dikendalikan dengan baik dapat membawa dampak yang menguntungkan perusahaan seperti terjaganya kontinuitas proses produksi, harga bahan baku yang wajar dan produk akhir yang memiliki harga kompetitif. Sebaliknya apabila tidak dikendalikan dengan baik, maka akan mempengaruhi harga pokok produksi yang dinilai menjadi terlalu tinggi. Harga pokok produksi yang terlalu tinggi membuat harga jual produk akhir menjadi mahal sehingga tidak mampu bersaing dengan produk sejenis.

Dengan melihat betapa pentingnya aktivitas pembelian untuk menunjang kegiatan produksi yang akan menghasilkan produk yang akan dijual ke pasaran, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul:

***“ PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBELIAN TERHADAP AKTIVITAS PEMBELIAN BAHAN BAKU DALAM MENJAGA KESTABILAN HARGA PADA PT. TATTO RAMA “***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian intern pembelian terhadap aktivitas pembelian bahan baku PT. TATTO RAMA dalam menjaga kestabilan harga sudah memadai
2. Apakah sistem pengendalian intern pembelian terhadap aktivitas pembelian bahan baku yang diterapkan PT. TATTO RAMA berperan dalam menjaga kestabilan harga.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Dengan ini, maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern pembelian terhadap aktivitas pembelian bahan baku PT. TATTO RAMA sudah memadai

2. Untuk mengetahui peranan sistem pengendalian intern pembelian terhadap aktivitas pembelian bahan baku yang diterapkan PT. TATTO RAMA terhadap kestabilan harga.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini, penulis berharap penelitiannya memberikan kegunaannya bagi:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara nyata penerapan teori-teori yang diajarkan di bangku kuliah untuk diterapkan dalam dunia usaha sesungguhnya dan juga menambah wawasan dan pengetahuan penulis. Secara khusus, penulisan karya tulis ini juga ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh dalam penyelesaian program pendidikan Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pengendalian intern perusahaan, khususnya sistem pengendalian intern pembelian terhadap aktivitas pembelian bahan baku.

### 3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai sistem pengendalian intern pembelian terhadap aktivitas pembelian bahan baku, baik secara teori maupun praktek dan untuk menambah wawasan pengetahuan terapan khususnya dalam sistem pengendalian intern pembelian terhadap aktivitas pembelian bahan baku, serta memberikan sumbangan pemikiran dan bahan referensi mengenai sistem pengendalian intern pembelian terhadap aktivitas pembelian bahan baku.

## 1.5 Rerangka Pemikiran

Setiap perusahaan menginginkan skala usahanya bertambah. Dengan bertambah besar usaha, masalah yang akan dihadapi juga akan bertambah dan semakin kompleks. Salah satu dari banyak aktivitas di dalam perusahaan adalah aktivitas pembelian, aktivitas ini memegang peranan yang penting dalam sebuah perusahaan. Aktivitas pembelian merupakan titik awal dari kegiatan produksi barang pada perusahaan garment.

PT. TATTO RAMA ini merupakan perusahaan manufaktur dalam bidang *garment*. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada perusahaan *garment* khususnya pada bagian pembelian. Jika terjadi masalah dalam penyediaan bahan baku, maka akan sangat berpengaruh pada proses produksi dan akhirnya mempengaruhi ketepatan waktu penyelesaian barang jadi.

Aktivitas pembelian ini harus ditangani dan dikendalikan dengan baik dan benar sehingga berjalan dengan efektif.

Pengendalian intern pada bagian pembelian harus ditekankan pada pengelolaan aktivitas pembelian agar berjalan secara efektif dan efisien. Aktivitas pembelian bahan baku merupakan aktivitas yang rutin dilakukan dan melibatkan sumber daya yang besar dalam perusahaan manufaktur, maka diperlukan waktu dan biaya pemeriksaan yang besar.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang tercakup dalam lingkungan pengendalian dan sistem akuntansi yang harus ditetapkan oleh manajemen untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai. Aktivitas pengendalian yang baik diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola pengadaan bahan baku yang efektif. Tidak terjadi kesalahan dalam pemesanan barang, dalam arti jenis bahan baku yang dipesan sudah benar dan sesuai dengan kebutuhan produksi, jumlah bahan baku yang dipesan tidak kekurangan atau berlebihan, kualitas bahan baku tersebut sesuai dengan standar perusahaan dan bahan baku tersebut datang tepat pada waktunya dari pemasok yang dapat diandalkan dengan harga yang telah disepakati bersama, dapat membantu perusahaan dalam menekan biaya pengadaan bahan baku.

Dengan demikian, hipotesa yang dapat ditarik adalah dengan adanya sistem pengendalian intern pembelian terhadap aktivitas pembelian bahan baku yang memadai, perusahaan akan mendapat kualitas yang baik dengan

harga yang tidak mahal. Kualitas yang baik dan harga bahan baku yang tidak mahal akan membuat perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif sehingga produknya dapat bersaing dengan produk dari pesaingnya.

## **1.6 Metode Penelitian**

Di dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang memusatkan perhatian pada pemecahan masalah aktual dan berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

### **1.6.1 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal yang menarik bagi peneliti untuk ditelaah. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah karyawan PT TATTO RAMA.

Sampel adalah *subset* populasi yang terdiri dari anggota-anggota populasi yang terpilih. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah sebagian kecil karyawan dari PT. TATTO RAMA sebanyak 25 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling, artinya memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk memudahkan penentuan

anggota sampelnya diambil cara sampel random sampling, artinya cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

### **1.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data adalah:

- a. Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk pengumpulan data dan keterangan yang diperlukan dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan adalah:
  1. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab pada pihak-pihak yang bersangkutan dengan objek yang diteliti, diantaranya dengan melakukan interview dengan pemilik perusahaan yang terkait.
  2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pelaksanaan dan pencatatan yang berhubungan dengan masalah persediaan.
  3. Kuesioner, yaitu proses penelitian dengan pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.



- b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu kegiatan pengumpulan data sekunder yang berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu penelitian lapangan dan untuk mendukung serta menganalisis data.

Data yang diperlukan dalam penelitian meliputi:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui penelitian lapangan, beberapa pengambilan data langsung dari objek penelitian.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi literatur, yang mendukung kekuatan dan kelemahan data primer.

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini.

Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai peranan pengendalian pembelian terhadap aktivitas pembelian bahan baku dalam menjaga kestabilan harga, maka saya menetapkan variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

- a) Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen merupakan sesuatu yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Sebuah variabel dapat digolongkan kedalam variabel independen apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, variabel tersebut berfungsi menerangkan variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sistem pengendalian intern pembelian bahan baku.

b) Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dijadikan sebagai pokok persoalan yang aktif untuk penyelidikan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah aktivitas pembelian bahan baku dalam menjaga kestabilan harga.

Penulis berpendapat, bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif, yaitu bila pengendalian pembelian bahan baku telah memadai, maka hal tersebut akan dapat menunjang kestabilan harga.

Dengan penelitian ini, penulis dapat mengetahui sampai sejauh mana perbandingan antara teori dan praktek yang diterapkan perusahaan, untuk mendukung pengujian hipotesis yang telah diajukan serta menarik suatu kesimpulan yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern pembelian terhadap aktivitas pembelian bahan baku dalam menjaga kestabilan harga.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menentukan lokasi dan jangka waktu penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT. TATTO RAMA Garment yang berlokasi di jalan Kopo Sayati 132, Bandung.
2. Jangka waktu penelitian untuk memperoleh data dilakukan mulai akhir bulan Agustus sampai dengan akhir bulan Februari 2007.